

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Simbol Verbal pada proses upacara pernikahan adat Jawa hampir sama dengan adat pernikahan Sunda dan daerah lainnya. Ada beberapa proses yang harus dilakukan untuk melangsungkan pernikahan. Beberapa proses tersebut termasuk dalam simbol komunikasi verbal diantaranya adalah penyampaian sambutan, prosesi Ijab Qobul, Pembacaan doa, Upacara *sungkeman* dan pemberian doa restu . Semua proses tersebut memiliki makna yang dibawa oleh bentuk-bentuk verbal yang terikat dengan konteks, atau sebagian ditentukan oleh situasi dimana bentuk-bentuk verbal itu dihasilkan. Bahasa memungkinkan komunikator untuk menggabungkan sejumlah kecil tanda ke dalam ungkapan makna yang kompleks tanpa batas.
2. Simbol Non Verbal pada tahap-tahap prosesi pernikahan adat Jawa mengandung makna filosofis antara satu dengan lainnya yang saling berkaitan erat. Adapun tahap-tahap pada prosesi pernikahan adat Jawa tersebut adalah *Balangan Sirih, Ngindak Endog, Sindur Binayang, Tanpa Kaya, Rujak Degan, Kembul Dhahar, Tukar Kalpika, Nimbang, Jamuan Santap Bersama dan Bubaran*. Semua proses ini termasuk ke dalam simbol komunikasi Nonverbal dengan makna yang terikat dengan

konteks, atau sebagian ditentukan oleh situasi dimana bentuk-bentuk nonverbal itu dihasilkan. Bentuk-bentuk nonverbal memungkinkan komunikator untuk menggabungkan sejumlah kecil tanda kedalam berbagai ekspresi atau ungkapan makna yang kompleks tanpa batas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat juga digunakan sebagai bahan literatur untuk mengembangkan ilmu komunikasi antar budaya terutama yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi, dengan menggunakan metode studi interaksi simbolik.

5.2.2 Saran Filosofis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk melestarikan budaya Jawa dengan mengetahui simbol- simbol yang ada pada pernikahan Adat Jawa dengan menghubungkannya dengan ilmu komunikasi merujuk pada adanya banyak sudut pandangan keilmuan yang menjelaskan bahwa penelitian mengenai adat Jawa ini akan melibatkan euphoria tersendiri secara multiaspek. Mengupas masalah adat Jawa ini berarti juga mendeskripsikan tentang nilai-nilai kebudayaan, historis, sosiologi, komunikasi, seni, nilai gender, gaya hidup, religi dan bahkan secara penilaian adat Jawa dapat diterapkan serta dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama menempuh perkuliahan di Universitas Langlangbuana Bandung, khususnya konsentrasi di bidang Hubungan Masyarakat (*Public Relations*).

5.2.3 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Simbol Komunikasi Adat Jawa. Pemahaman yang baik sedikitnya akan memberikan pengertian baru bagi orang-orang yang sadar bahwa adat Jawa ada dalam lingkungannya memiliki kandungan tersendiri untuk di mengerti dan dapat memberikan pengetahuan serta menjadi bahan rekomendasi bagi mahasiswa-mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.